

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi nirlaba ialah kelompok atau lembaga yang bekerja sama agar mencapai tujuan yang disepakati. Organisasi nirlaba dalam pelaksanaan kegiatan tidak untuk memperoleh keuntungan atau kekayaan semata (Afid, 2022). Organisasi ini beroperasi pada bidang sosial, keagamaan, atau kemanusiaan yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar. Di Indonesia organisasi nirlaba sangat penting untuk membantu masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-harinya. Ada beberapa macam organisasi nirlaba diantaranya adalah masjid/rumah ibadah, sekolah negeri, rumah sakit juga klinik publik, organisasi politik, dan yayasan. Banyaknya anak terlantar membutuhkan tempat untuk berlindung maka dibutuhkannya yayasan panti asuhan. Dalam naungan panti asuhan diharapkan mengurangnya anak yang terlantar di jalanan.

Salah satu panti asuhan yaitu panti asuhan Yarhima yang terletak di kabupaten Bondowoso, kecamatan Bondowoso. Kotakulon jalan saliwiryo Pranowo No.49. Dimana kebutuhan akan makanan dan sekolah anak-anak terjamin. Banyak kegiatan yang diajarkan kepada anak-anak mulai dari kegiatan keagamaan seperti mengaji dan belajar bersama hingga bermain bersama. Banyaknya kebutuhan yang diperlukan panti asuhan ini bergantung pada pendanaan dari donatur. Tidak banyak organisasi nirlaba yang mengalami kurangnya pendanaan karna hilangnya donatur, yang mengakibatkan yayasan tidak bisa diteruskan lagi. Untuk menarik datangnya para donatur diperlukannya kepercayaan akan dana yang disumbangkan. Kepercayaan merupakan suatu kondisi dimana seseorang menyakini atau memberikan amanat untuk dijalankan. Kebanyakan dari beberapa orang lebih memilih mengambil keputusan atas saran dari seseorang yang telah di percayai dari pada seseorang yang kurang di percayai (Fahrezi, 2022). Maka salah satu bentuk meningkatkan kepercayaan donatur dibutuhkannya transparansi dan akuntabilitas agar tidak menimbulkan pertanyaan dari para donatur.

Transparansi merupakan keterbukaan atas laporan keuangan. Serta mudah untuk diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan mudah untuk dipahami. Sehingga para donatur mengetahui pengelolaan dana yang telah disumbangkan. Dengan adanya transparansi dapat memberikan dampak yang baik bagi suatu organisasi karena dapat diawasi langsung oleh para donatur (Amaliyyah, 2021).

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban suatu organisasi dalam semua aktivitas operasional yang terjadi, yang kemudian akan dituangkan dalam laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pemberi amanah untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu (Nurul Walidah & Anah, 2020). Pertanggungjawaban atas laporan keuangan akan diminta oleh para donatur berupa laporan keuangan yang bersifat transparan. Apabila organisasi nirlaba tidak menerapkan transparansi dan akuntabilitas maka akan berpengaruh terhadap kepercayaan para donatur karena dianggap laporan keuangan organisasi tidak berkualitas dalam mengendalikan sumber daya yang tidak dikelola ataupun disalurkan secara baik (Afid, 2022).

Dalam penelitian (Febriyanti 2022) akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh sebagai pertimbangan para donatur sedangkan transparansi bukan menjadi faktor pengendali para donatur untuk menyumbangkan dana Beasiswa pada yayasan Bali Children Foundation. Dalam penelitian (Nikmahtul & Darno, 2019) juga menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan donatur. pada yayasan sosial keagamaan cangkir yadufa. (Athifah 2018) menyampaikan bahwa secara simultan variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan para donatur dalam pendanaan yang diberikan oleh donatur, sedangkan secara parsial hanya variabel transparansi yang berpengaruh terhadap kepercayaan donatur dalam pendanaan karna dianggap jika laporan keuangan semakin baik apabila semakin terbuka kepada publik. Pada penelitian (Amaliyyah, 2021) menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan donatur dalam pendanaan. Transparansi berpengaruh secara signifikan yang artinya apabila laporan keuangan semakin transparan dapat menambah kepercayaan masyarakat luas agar bisa bergabung dalam menyalurkan dana.

Transparansi berpengaruh secara signifikan yang artinya jika akuntabilitas ditingkatkan atau dipertahankan maka akan mengundang masyarakat agar semakin percaya.

Mengacu pada latar belakang di atas, penelitian ini ditujukan agar meneliti terkait, “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur Pada Panti Asuhan Yarhima”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Transparansi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur pada panti asuhan Yarhima?
2. Apakah Akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur pada panti asuhan Yarhima?
3. Apakah Transparansi dan Akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur pada panti asuhan Yarhima?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat dibuatlah tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan donatur pada panti asuhan Yarhima.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan donatur pada panti asuhan Yarhima.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan donatur pada panti asuhan Yarhima.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan dan manfaat untuk:

1. Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan donatur.

2. Panti Asuhan Yarhima

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi Sumber ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya Organisasi Nirlaba serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menjadi tambahan dalam penyusunan judul penelitian.